

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Guna melihat metode pembiasaan dalam membentuk karakter dan moral anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Dawe Kudus, maka digunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah guna menggali data selengkap lengkap yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan moral anak usia dini. Data tersebut ialah informasi secara valid ataupun dokumen yang bisa dipercaya.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Darul Falah Ngembalrejo Dawe Kudus menggunakan penelitian kualitatif. Secara metodologis, penelitian kualitatif lekat dengan penggunaan logika deduktif dimana teori dan hipotesis diuji dalam logika sebab akibat. Desain yang bersifat statis digunakan melalui penetapan konsep-konsep, variabel penelitian serta hipotesis. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif bericirikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di RA Darul Falah Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti memilih RA Darul Falah sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa RA Darul Falah sudah menerapkan metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter dan moral anak usia dini. Selain itu RA Darul Falah merupakan Raudhatul Athfal dengan jumlah murid per kelasnya hampir 30 setiap kelasnya.

C. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian yaitu sumber data yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas, perwakilan wali murid dari kelas B dan semua anak-anak RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus. Jumlah keseluruhan kelas

¹ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57, <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>. Hal 59

di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus ada 6 kelas. Terdiri dari kelas A1, A2 dan A3. Kelas B1, B2 dan B3.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber primernya adalah guru, kepala sekolah dan orang tua wali murid. Data primer yakni sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian atau yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder bisa disebut juga data yang digunakan untuk melengkapi data primer.

D. Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau pengambilan data dari objek.

Dalam penelitian ini, data yang di peroleh adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas Kelas A dan B
2. Guru Kelas di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus
3. Orang tua murid siswa RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pastinya akan menghasilnya data sebagai hasil akhir dari penelitian. Akumulasi data yang falid yang didapatkan peneliti biasanya peneliti mempunyai beberapa teknik pengumpulan data², yaitu:

Pengumpulan data biasanya di dalam metode penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi data. Teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi.

² NC Syahril, "Metodologi Penelitian," *Metodologi Penelitian*, 2016, 54–68, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>. Hal 61

1. Observasi

Teknik ilmiah observasi (pengamatan) dapat didefinisikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari kejadian-kejadian yang diselidiki. Penelitian menggunakan metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yakni³:

Mengamati keadaan siswa yang sedang belajar di dalam kelas maupun aktifitas di luar kelas. Penelitian ini memakai teknik observasi partisipasi aktif, yang berarti peneliti datang di tempat kegiatan dan terlibat langsung dengan kegiatannya peneliti mengamati dan mencari data terhadap penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak di RA Darul Falah. Teknik observasi ini peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di RA Darul Falah. Data yang ingin di dapat pada observasi ini adalah aktivitas murid yang menghasilkan informasi yang akurat dalam proses pemebntukan karakter dan moral anak.

2. Wawancara

Pada bagian ini kemukakan alasan penggunaan wawancara, selanjutnya siapa informan yang akan diwawancarai dan apa tema wawancaranya. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu.⁴ Wawancara ini melibatkan Guru Kelas di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus serta orang tua siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lampau yang dapat berupa gambar ataupun karya anak. Setidaknya penulis telah memiliki rambu-rambu tentang aktivitas apa saja yang akan dilakukan, siapa yang akan ditemui dan diwawancarai, peristiwa apa saja yang akan di amati, dan dokumen.

4. Triangulasi Data

Teknik ini dapat didefinisikan sebagai cara pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan beragam teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Jika penelitiannya melaksanakan pengumpulan data melalui triangulasi dapat diartikan bahwa penulis juga menguji kredibilitas datanya dengan cara melakukan pengecekan dengan beragam teknik pengumpulan data. Triangulasi juga digunakan untuk

³ Syahril. Metodologi Penelitian 62

⁴ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>. Hal 92

mematangkan konsistensi metode silang, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu. Seni mengelola data: penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial.⁵

Metode ini sangatlah berpengaruh serta sangat dibutuhkan selama mengumpulkan data peneliti. Peneliti menyiapkan bahan yang hendak ditanyakan yang mencakup garis besar mengenai hal yang akan dipertanyakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter nak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian ini pada dasarnya adalah bagian dari terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pelaksanaan pengujian data dalam penelitian ini mengacu pada:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas disebut validitas internal. Penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶

a. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat. Apabila triangulasi digunakan dalam suatu riset, hingga sesungguhnya periset sudah sekalian mengumpulkan informasi serta menguji daya dapat dipercaya informasi. Contoh kredibilitas mengenai perilaku anak dengan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan

⁵ Andarusani Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *History* 5 (2020).

⁶ Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (n.d.). Hal 146

triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif.⁷

- b. **Diskusi Bersama Teman Sewajarnya**
Teknik ini dilaksanakan guna melihat sejauh mana data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi datanya. Informasi yang didapat dipergunakan untuk penulisan laporan sebagaimana yang dimaksudkan oleh informasinya. Hasil sementara atau akhir yang didapat peneliti akan didiskusikan dengan teman-teman sejawat, contohnya teman kuliah. Terutama data terkait penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter dan moral anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus
- c. **Ketekunan Pengamatan**
Ketekunan pengamatan yakni melaksanakan pengamatan yang lebih cermat serta berkesinambungan. Melampaui ketekunan yang dilakukan peneliti maka akan dapat dilakukan pengecekan ulang apakah datanya valid atau tidak. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Proses analisis dan penafsiran data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data setelah itu mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantive.

⁷ Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial."

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya yaitu triangulasi untuk mengetahui pendidikan karakter dan moral melalui pembiasaan bahasa Jawa *kromo alus* di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus.

2. Reduksi Data

Selanjutnya mereduksi, proses memilih, penyederhanaan, membuat dari sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak (abstrak) dan mengolah data kasar dari hal yang dicatat di lapangan. Secara terus menerus selama penelitian, bahkan sebelumnya sudah dilakukan, seperti konsep, kerangka, permasalahan studi, dan ketika menetapkan pengumpulan data.⁸ Kegiatan reduksi ini bukan hal yang berdiri sendiri serta terpisahkan dari proses analisis data, namun bagian dari proses tersebut. Tahapan dari reduksi ini antara lain meringkas, mengkode menelusuri, tema serta melaksanakan penyusunan secara rinci dan lengkap.

Tahapan ini dilakukan guna menelaah data lapangan secara menyeluruh, yakni penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter dan moral anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus sehingga ditemukan berbagai hal penting sebagai obyek yang ditelitinya. Untuk kegiatan yang dilakukan pada reduksi ini diantaranya mengumpulkan informasi dan data dari wawancara serta observasi, juga mencari sesuatu yang penting dari tiap aspek temuan dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat didefinisikan pengumpulan atau penyusunan informasi atau data yang kemudian hasilnya memberikan aspek kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif disajikan berupa teks naratif, catatan yang dilakukan di lapangan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, yang akhirnya memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁹

⁸ Ahamd and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *PINCIS 1* (2021).

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95. Hal 91

Dalam hal ini penyajian data yakni menyampaikan informasi atas dasar data yang didapat dari RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus sesuai *focus* penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga dapat dipahami, dilihat serta dibaca terkait peristiwa dan tindakan yang berhubungan dengan penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus

Pada tahapan penyajian data dilaksanakan perangkuman penelitian dalam susunan sistematis guna melihat penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter dan moral anak usia dini. Kegiatan ini adalah pembuatan rangkuman dengan deskriptif dan sistematis sehingga tema sentralnya dapat diketahui serta memaknai pada tiap rangkumannya dengan memperhatikan kesesuaian fokus penelitian. Jika data belum memadai maka dilaksanakan penelitian ulang ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah mereduksi data serta, data disajikan langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Diawali dengan pemaparan pola, judulnya, hubungan, berbagai hal yang sering muncul, hipotesis, serta semua yang mengacu pada penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter dan moral anak usia dini di RA Darul Falah Ngembalrejo Bae Kudus serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan sebagai hasil temuan lapangannya.